

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R* diperoleh nilai rata-rata posttest 66,5 dengan standar deviasi 8,32, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* diperoleh nilai rata-rata posttest siswa sebesar 71,67 dengan standar deviasi 9,58. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R*.
2. Dari hasil perhitungan uji hipotesis untuk posttest diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,40 dan t_{tabel} 1,672 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbandingan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,40 > 1,672$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan model pembelajaran *PQ4R* dan *PBL* (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan :

1. Bagi guru kewirausahaan hendaknya lebih mengembangkan potensinya dalam memilih strategi pembelajaran yang menarik guna memberikan suasana dan kondisi baru yang dapat merangsang minat belajar siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk guru kewirausahaan diharapkan menjadikan model pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
3. Peneliti lain perlu meneliti lebih lanjut dengan model pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)* dengan pokok bahasan yang lain agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran kewirausahaan.